

ABSTRAK

Skripsi ini adalah penelitian tentang perilaku konsumsi terhadap pembelian barang secara kredit yang dilakukan oleh ibu rumah tangga desa tanjung menang yang membangun perilaku konsumsi yang kurang sesuai dengan syariat islam berbasis “keinginan bukan kebutuhan” secara berlebihan. Konsumsi dalam ekonomi islam adalah memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan dunia serta diakhirat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi ibu rumah tangga desa tanjung menang dalam pembelian barang secara kredit, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi ibu rumah tangga desa tanjung menang dalam pembelian barang secara kredit dan mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga desa tanjung menang dalam pembelian barang secara kredit. Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perilaku konsumsi ibu rumah tangga dalam pembelian barang secara kredit yang mengedepankan keinginan sehingga tidak mampu menempatkan pada batas yang tepat dan tidak bisa memanfaatkan atas barang yang sudah dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga dalam pembelian barang secara kredit yaitu faktor budaya meliputi budaya atau kelas sosial, faktor sosial meliputi referensi, faktor pribadi meliputi pekerjaan, usia, gaya hidup, keadaan ekonomi dan faktor psikologis meliputi motivasi. Terakhir perilaku konsumsi ibu rumah tangga dalam pembelian barang secara kredit dalam ekonomi islam belum sesuai syariat islam seperti membelanjakan harta untuk kebaikan, tidak mubazir dan sederhana. Jadi hasil ini mengungkapkan secara keseluruhan dari bagaimana perilaku konsumsi ibu rumah tangga dalam pembelian barang secara kredit dan faktor yang mempengaruhi belum sesuai dengan norma dan etika konsumsi ekonomi islam karena belum menerapkan prinsip kederhanaan dalam pembelian barang secara kredit tanpa mempertimbangkan kemanfaatan barang yang dibeli.

Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, Barang Kredit, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This thesis is research on consumption behavior towards purchasing goods on credit carried out by housewives in Tanjung Menang village who develop consumption behavior that is not in accordance with Islamic law based on excessive "wants not needs". Consumption in Islamic economics is to fulfill physical and spiritual needs to obtain prosperity and happiness in this world and the hereafter. The purpose of this research is to find out how the consumption behavior of housewives in Tanjung Menang village in purchasing goods on credit, to find out the factors that influence the consumption behavior of housewives in Tanjung Menang village in purchasing goods on credit and to find out the Islamic economics review of the consumption behavior of housewives. Tanjung Menang village in purchasing goods on credit. This type of research uses field research with a qualitative approach. The data collection method in this research uses observation, interview and documentation techniques.

The results of this research show that housewives' consumption behavior in purchasing goods on credit prioritizes desires so that they are unable to place them in the right limits and cannot make use of the goods they already have. The factors that influence housewives in purchasing goods on credit are cultural factors including culture or social class, social factors including references, personal factors including work, age, lifestyle, economic situation and psychological factors including motivation. Lastly, the consumption behavior of housewives in purchasing goods on credit in the Islamic economy is not in accordance with Islamic law, such as spending wealth for good, not wasteful and simple. So these results reveal the overall consumption behavior of housewives in purchasing goods on credit and the influencing factors are not in accordance with Islamic economic consumption norms and ethics because they have not applied the principle of simplicity in purchasing goods on credit without considering the benefits of the goods purchased.

Keywords: *Consumption Behavior, Credit Goods, Islamic Economy*